

LAMPIRAN

PROMOSI KESEHATAN
SATUAN ACARA PENYULUHAN
“PENATALAKSANAAN THALASEMIA”



DISUSUN OLEH:
YULISTINA (1814471038)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN KOTABUMI
LAMPUNG UTARA
2021

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Penatalaksanaan Thalasemia
Sub Pokok Bahasan	: 1. Pengertian thalasemia 2. Tanda dan gejala thalassemia 3. Komplikasi thalasemia 4. Perawatan thalasemia
Sasaran	: Ny. A dan An. I
Hari/Tanggal	: Selasa,09 Maret 2021
Waktu	: 10 menit (pukul 14.15 s.d 14.25 WIB)
Tempat	: Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Lampung Utara

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan tentang penatalaksanaan thalasemia diharapkan Ny. A dan An. I dapat memahami penatalaksanaan thalasemia

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan selama 1×10 menit tentang penatalaksanaan thalasemia diharapkan Ny. A dan An. I diharapkan:

1. Memahami pengertian thalassemia
2. Mengetahui tanda dan gejala thalassemia
3. Memahami Perawatan thalasemia
4. Mengetahui Komplikasi thalasemia

C. Materi (Terlampir)

D. Metode

- a) Bimbingan konseling
- b) Tanya jawab

E. Media

1. Leaflet

F. Kegiatan penyuluhan

Waktu	Penyuluhan	Sasaran
1 menit	Pembukaan 1. Mengucapkan salam dan perkenalan 2. Kontrak waktu 3. Menjelaskan tujuan dan pokok bahasan yang akan di sampaikan	1. Menjawab salam 2. Menyepakati kontrak waktu 3. Mendengarkan dan menyimak
5 menit	Pelaksanaan 1. Menjelaskan informasi yaitu: a) Pengertian thalasemia b) Tanda dan gejala thalasemia c) Perawatan thalasemia d) Komplikasi thalassemia	1. Mendengarkan dan menyimak
4 menit	Evaluasi 1. Tanya jawab 2. Menyampaikan kesimpulan 3. Menutup acara dan mengucapkan salam	1. Ny A dan An. I aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 2. Menyimak dan memperhatikan 3. Menjawab salam

G. Susunan Organisasi

Moderator : Yulistina

Pembicara : Yulistina

Notulen : Yulistina

Fasilitator : Yulistina

Penatalaksanaan Talasemia

A. . Pengertian Talasemia

Menurut Broyles (1997) dalam (Susilaningrum et al., 2013). Talasemia adalah kelainan darah yang bersifat genetik yang menyebabkan kegagalan pembentukan salah satu atau empat rantai amino yaitu 2 pasang rantai globin α atau 2 pasang globin β yang membentuk hemoglobin sehingga mengakibatkan hemoglobin tidak terbentuk sempurna atau tidak lengkap. Jika salah satu dari rantai globin α atau rantai globin β tidak terbentuk maka akan menyebabkan sel darah merah rusak atau hancur (lisis) yaitu kurang dari 120 hari sehingga pada penderita talasemia akan mudah mengalami anemia.

B. Tanda dan Gejala Talasemia

Menurut Hockenberry dan Wilson (2009); Wong, et.al (2009) dalam (Hastuti, 2015) manifestasi klinis talasemia diantaranya anemia kronik dengan gejala pusing, pucat, badan lemas, sukar tidur, tidak nafsu makan dan mudah infeksi.

C. Perawatan Talasemia

1. Penderita talasemia mayor agar dapat bertahan hidup, anak membutuhkan perhatian medis, transfusi darah, dan pengangkatan zat besi (terapi kelasi) kontinu. Pasien dengan thalassemia mayor membutuhkan transfusi darah sejak rentang umur 6 – 24 bulan pertama kehidupan sampai seumur hidupnya dengan rutinitas transfusi berkisar antara 2 minggu sekali sampai 4 minggu sekali (Kyle & Carman, 2015).
2. Penuhi nutrisi dengan makanan yang bergizi seimbang dan penuhi kebutuhan cairan sampai 2 Liter.
3. Hindari pemberian makanan yang banyak mengandung Fe seperti hati, sayuran hijau tua (misalnya kangkung dan bayam) dan anjurkan minum teh untuk mengurangi absorpsi Fe melalui usus.

Hal tersebut untuk menghindari penimbunan Fe dalam tubuh (Susilaningrum et al., 2013).

4. Berikan dukungan psikososial

D. Komplikasi Thalasemia

Anak yang tidak melakukan transfusi secara rutin dan mengabaikan pengobatan yang dianjurkan akan mengalami kelainan fisik seperti keterlambatan pertumbuhan, postur tubuh pendek, wajah spesifik thalasemia (facies colley) serta pembesaran hati dan limpa (splenomegali) yang menyebabkan perutnya tampak menonjol.

LAPORAN PENYULUHAN
PENATALAKSANAAN THALASEMIA

1. Pelaksanaan jalannya pendidikan kesehatan

a) Kegiatan dilaksanakan pada:

Tanggal: Selasa, 09 Maret 2021

Waktu : Pukul 14.15-14.25 WIB

Tempat : Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu
Lampung Utara

b) Jalannya kegiatan

- 1) Melakukan pengkajian terhadap Ny. A dan An. I
- 2) Pelaksanaan penyuluhan oleh penyuluh dengan menyampaikan materi yaitu meliputi pengertian thalasemia, tanda dan gejala thalasemia, perawatan thalasemia, komplikasi thalasemia.
- 3) Diskusi dan tanya jawab
- 4) Evaluasi hasil pemahaman terhadap penyuluhan kesehatan

2. Faktor pendukung selama kegiatan pendidikan kesehatan

- a) Kesiediaan klien menerima pendidikan kesehatan
- b) Klien menyimak dengan seksama dan aktif bertanya
- c) Leaflet sebagai media informasi

3. Faktor penghambat selama kegiatan

Tidak ada hambatan selama kegiatan

4. Pertanyaan dari audience

- 1) Mengapa cucu saya menderita thalasemia padahal tidak ada riwayat keluarga saya atau pun keluarga dari menantu saya yang mempunyai penyakit thalasemia?

5. Jawaban yang diberikan oleh pemberi penyuluhan

1) Thalasemia mayor disebabkan karena pernikahan kedua orangtua yang menderita thalasemia minor (*carrier*). Orangtua yang menderita thalasemia minor tidak menunjukkan gejala apapun seperti pada orang normal lainnya namun penderita thalasemia minor hanya membawa sifat (*carrier*) dalam tubuhnya. Jika thalasemia minor menikah dengan thalasemia minor maka akan menggabungkan gen resesifnya sehingga anak akan menderita thalasemia mayor dari orangtuanya. Sehingga untuk memutus keturunan yang menderita thalasemia mayor diharapkan penderita thalasemia mayor menikah dengan pasangan yang normal sehingga anak yang lahir hanya akan membawa gen pembawa sifat (*carrier*) saja yang tidak akan menunjukkan gejala apapun.

6. Kesimpulan

thalasemia akan menyebabkan anemia kronik dengan gejala pusing, pucat, badan lemas, sukar tidur, tidak nafsu makan dan mudah infeksi sehingga penderita thalasemia mayor agar dapat bertahan hidup, anak membutuhkan perhatian medis, transfusi darah, dan pengangkatan zat besi (terapi kelasi) kontinu, hindari makanan yang mengandung banyak Fe seperti hati, bayam, dan kangkung serta dianjurkan untuk minum teh agar dapat menghambat penyerapan Fe dalam tubuh sehingga tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan.

7. Absensi peserta penyuluhan

Kegiatan pendidikan Kesehatan dihadiri oleh 2 peserta yaitu Ny. A dan An. I

TANDA - TANDA THALASEMIA

Pucat yang berlangsung terus menerus

Kulit berwarna kekuningan

Perut tampak membesar karena pembengkakan limpa dan hati

Perubahan bentuk wajah (facies cooley) dan tulang



Kulit berwarna gelap atau menghitam

Adanya riwayat keluarga dengan thalasemia

apa sih Thalasemia itu?

Thalasemia adalah penyakit kelainan darah merah yang diturunkan dari kedua orangtua kepada anak dan keturunannya

Skema Penurunan Thalasemia



penderita thalasemia mayor membutuhkan transfusi sejak bayi setiap 2-4 minggu sekali selama seumur hidup
penderita thalasemia intermedia baru terdiagnosis pada anak yang sudah besar dan tidak memerlukan transfusi rutin



thalasemia minor atau disebut juga pembawa sifat tidak menunjukkan gejala,tampak normal,namun pada pemeriksaan darah ditemukan Hb dibawah normal



THALASEMIA



PUTUSKAN MATA RANTAI THALASEMIA

Yulistina
Prodi D3 Keperawatan Kotabumi

THALASEMIA MAYOR DAPAT DICEGAH



dengan melakukan skrining thalasemia sebelum menikah yaitu pemeriksaan darah tepi dan analisis Hb untuk mengetahui seseorang normal, thalasemia minor atau thalasemia mayor.

Apakah **Thalassemia Dapat Disembuhkan?**

hingga saat ini penyakit ini belum dapat disembuhkan

PENANGANAN THALASEMIA

TRANSFUSI DARAH

karena sel darah merah pasien mudah hancur maka perlu dilakukan transfusi darah untuk menggantikan sel darah merah yang rusak

TERAPI KELASI BESI

dilakukan untuk membuang zat besi yang menumpuk pada organ - organ tubuh

ASAM FOLAT

suplementasi yang berguna untuk mencegah komplikasi - komplikasi yang sering muncul pada penanganan kasus thalasemia

LEMBAR KONSULTASI






Nama : Yulistina

NIM : 1814471038






Juusan : DIII Prodi Keperawatan Kotabumi

Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Thalasemia Terhadap An. I di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 9 Maret 2021

Pembimbing 1 : Ns. Retno Puji Hastuti, M.Kep

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
1.	9 Maret 2021		<ul style="list-style-type: none"> - kenal dengan pembimbing 1 bisa berkolaborasi dengan pembimbing 2 - tidak boleh plagiatisme - Cantumkan 5 - 10 artikel dari google scholar - Gunakan SDKI, SLKI, SIKI untuk acuan - Gunakan form pengkajian anak - Gunakan mendaley 	
2.	13 April 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Peran personal dijelaskan secara holistik (bio, psiko, sosio spiritual) - Lihat pedoman pengetahuan 	
3.	16 April 2021		<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan diagnosa keperawatan prioritas yaitu perfusi perifer tidak efektif 	
4.	17 April 2021	BAB I - BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - kuasai konsep di BAB 2 - Perhatikan teknik sitasi 	
5.	24 April 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi disesuaikan dengan SLKI 	

Nama : Yulistina
 NIM : 1814471038
 Jurusan : DIII Prodi Keperawatan Kotabumi
 Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Thalasemia Terhadap An. I di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 9 Maret 2021
 Pembimbing I : Ns. Retno Puji Hastuti, M.Kep

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
6.	28 Mei 2021	Lembar Sampul BAB I BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki judul agar tidak terlalu panjang - cantumkan kata "dalam" ketika mensitasi sumber bacaan di dalam sumber lain - Tujuan khusus di buat ringkas, tidak perlu pengulangan - kebutuhan dasar manusia ditambahkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dasar pada penderita thalasemia yang terganggu (seperti menjelaskan patofisiologi) - Nama Dx dari ahli disesuaikan dengan nama Dx dari SDKI 	  
7.	02 Juni 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan kolaborasi PIC pada Dx perifer tube efektif - sambungkan paragraf 	
8.	07 Juni 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Acc, boleh duplikasian 	



Nama : Yulistina

NIM : 1814471038

Jurusan : DIII Prodi Keperawatan Kotabumi

Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Thalasemia Terhadap An. I di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 9 Maret 2021

Pembimbing I : Ns. Retno Puji Hastuti, M.Kep

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
a.	13/6 - 2021	Ltafull revisi pasca sidang	Perbaiki Servai masukan Penguji 1 & 2.	
b.	5/7 - 2021	acc lta. v/ pengalihan	acc gila lta	

Nama : Yulistina
 NIM : 1814471038
 Jurusan : DIII Prodi Keperawatan Kotabumi
 Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Thalasemia Terhadap An. I di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 9 Maret 2021
 Pembimbing 2 : Ns. Deni Metri, S.Kep., M.Kes

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
1.	04 Mei 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tata letak penulisan penomoran sub bab, sub-sub bab, anak sub sub bab - Bandingkan data pembahasan di BAB 2 dengan BAB 4 	<i>[Signature]</i>
2.	10 Mei 2021	BAB I - BAB V BAB II - BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki nomor halaman - Berikan tabel nomor pada setiap tabel halaman baru jika masih lanjutan tabel sebelumnya, tujuannya sebagai pengganti judul. 	<i>[Signature]</i>
3.	24 Mei 2021	BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - Rasionalkan penggunaan bahasa dalam saran - Sampaikan saran sesuai dengan manfaat LTA 	<i>[Signature]</i>
4.	03 Juni 2021	BAB II - BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penomoran halaman untuk halaman landscape 	<i>[Signature]</i>
5.	09 Juni 2021	BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan komunikasi terapeutik pada saran 	<i>[Signature]</i>




Nama : Yulistina

NIM : 1814471038

Juusan : DIII Prodi Keperawatan Kotabumi

Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Thalasemia Terhadap An. I di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 9 Maret 2021

Pembimbing 2 : Ns. Deni Metri, S.Kep., M.Kes

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
6.	05 Juni 2021	BAB 11 - BAB 14	- Setrap judul tabel buat satu spasi	
7.	06 Juni 2021	Daftar Singkatan	- Cetak miring penulisan bahasa asing	
8.	07 Juni 2021	Biodata penulis	- Tahun lulus Secejaoncau dengan nama institusi - Acc ujian sidang	



Nama : Yulistina

NIM : 1814471038

Jurusan : DIII Prodi Keperawatan Kotabumi

Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Thalasemia Terhadap An. I di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 9 Maret 2021

Pembimbing 2 : Ns. Deni Metri, S.Kep., M.Kes

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
6.	05 Juni 2021	BAB II - BAB III	- Setiap judul tabel buat satu spasi	
7.	06 Juni 2021	Daftar Singkatan	- Cetak miring penulisan bahasa asing	
8.	07 Juni 2021	Biodata penulis	- Tahun lulus Sejalancau dengan nama institusi - Acc ujian sidang	